**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GARUT**

**Annisa Paramitha F, S.Kom., M.Kom1), Rizky Sani Akbari S.Kom.2)**

1)Program Studi Sistem Informasi

Universitas Komputer Indonesia

Email : annisap9@gmail.com

2)Program Studi Sistem Informasi

Universitas Komputer Indonesia

**ABSTRAK**

Perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di bidang informasi dalam bentuk komputerisasi mengakibatkan bertambah dan berkembangnya teknologi informasi.Seperti halnya pengolahan data yang terjadi di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut di bagian kepegawaian terutama dalam penginputan, pencarian dan perubahan data pegawai masih manual sehingga mengakibatkan tidak efektif dan efisien pekerjaan di bagian kepegawaian.

Dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut akan memudahkan untuk menghasilkan informasi. Selain itu penginputan, pencarian dan perubahan data dapat tersimpan lebih teratur dan proses pencarian informasi akan lebih cepat.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Kepegawaian.

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang Penelitian**

Sistem Informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk proses penyimpanan dan pengolahan data yang berkaitan dengan pegawai, untuk mendukung operasional kepegawaian. Pengolahan data kepegawaian yang sedang berjalan saat ini pada Dinas Perhubungan Kabupaten Garut masih dilakukan secara manual dimana dalam mengolah data pegawai membutuhkan waktu yang lama dalam menghasilkan laporan yang dibutuhkan, seperti mengolah data absensi, penggajian dan kenaikan pangkat yaitu dengan mencatat data-datanya pada buku lalu menginputkannya pada Microsoft Excel, lalu membuat bentuk laporannya di Microsoft word.

Pada saat ini proses sistem absensi masih secara manual yaitu dengan cara menanda tangani absen harian lalu harus merekapnya kembali sehingga sering terjadi kesalahan, dan proses sistem penggajian juga masih dilakukan secara manual yaitu dengan cara menuliskannya pada buku kemudian dicatat kembali dalam sebuah form laporan sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, begitu pula dengan sistem kenaikan pangkat dilakukan dengan secara manual yaitu dengan menghitung dari awal masa kerja pegawai sehingga akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Media penyimpananpun masih berupa arsip sehingga masih terjadi kesulitan dan sering terjadi kesalahan serta memperlambat proses penggajian.

Oleh karena itu dalam kegiatan pencarian, pengumpulan, pencatatan, pengolahan, pelaporan data mengakibatkan sedikit kesulitan untuk memperoleh informasi yang cepat, tepat dan dapat di percaya yang mengakibatkan terhambatnya pembuatan laporan sehingga terjadinya tidak tepat waktu dan relevan.Selain itu keamanan dalam penyimpanan datanya juga masih belum optimal sehingga banyak dokumen atau data yang hilang.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk membuat sistem informasi kepegawaian dengan judul **”*SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN GARUT*”.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Dari masalah yang telah dibahas diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut ini :

1. Bagaimana menganalisis Sistem Informasi Kepegawaian yang akan diterapkan pada kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian yang akan diterapkan di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
   1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulis melaksanakan penelitian ini antara lain adalah :

1. Untuk menganalisis Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Kepegawaian di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.

**1.4. BATASAN MASALAH**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini hanya untuk mengelola data kepegawaian di kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.
2. Sistem informasi ini mengelola data penggajian hanya bisa dilakukan oleh bagian kepegawaian.
3. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk Pegawai Negri Sipil (PNS).
4. Sistem Informasi kepegawaian ini hanya mengelola data pegawai, data absensi, data gaji dan data kenaikan pangkat.

**II. LANDASAN TEORI**

**2.1 Konsep Dasar Sistem**

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan, karena sistem menunjang kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar.Agar dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut.

Konsep dasar sistem ada dua pendekatan yaitu penekanan pada prosedurnya dan penekanan pada komponennya. Menurut Jerry Fitz Gerald pengertian sistem yang menekankan pada prosedurnya yaitu: *Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpulbersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasarantertentu.* **[1,p.1]**

Adapun menurut Jogiyanto dalam bukunya “Analisis dan Desian Sistem Informasi” pengertian sistem yang menggunakan pendekatan pada komponennya yaitu :*Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untukmencapai suatu tujuan tertentu.* **[1,p.2]**

* 1. **Konsep Dasar Informasi**

Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil dan akhirnya berakhir. Informasi yang berguna bagi sistem akan menghindari proses kematian sebuah sistem (*Robert N. Anthony dan JohnDearden*) adalah :*“Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebihberguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”* . **[1,p.8]**

Sumber dari informasi adalah data.Sedangkan data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata.Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.Didalam dunia bisnis, kejadian nyata yang sering terjadi adalah perubahan dari suatu nilai yang disebut dengan transaksi.Misalnya penjualan adalah transaksi perubahan nilai barang menjadi nilai uang atau nilai piutang dagang. Satuan nyata ( *fact dan entity* ) adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul – betul ada dan terjadi. Menurut Robert N.antony dan John Dearden, Data adalah :

*“Bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data-item”.*Dan *“Data Merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan*

*kesatuan nyata.”* **[1,p.8]**

* 1. **Konsep Dasar Sistem Informasi**

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan.Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga dengan *processing system* atau *Information processing system* atau *information – generating system.*Sistem Informasi adalah :*“Sistem informasi adalah suatusistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahantransaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan - laporanyang diperlukan”.***[1,p.11]**

* 1. **Pegawai**

Pengertian pegawai adalah “seseorang yang melakukan penghidupannya dengan bekerja dalam kesatuan organisasi, baik kesatuan kerja pemerintah maupun kesatuan kerja swasta”. **[2,p.6]**

Pengertian pegawai adalah “orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja, baik sebagai pegawai tetap atau tidak, berdasarkan kesepakatan kerja baik tertulis maupun tidak tertulis, untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam jabatan atau kegiatan tertentu yang ditetapkan oleh pemberi kerja”. **[3]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu kesatuan organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya”.

* 1. **Absensi**

Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, absen adalah tidak bekerjanya seorang pegawai pada saat hari kerja, karena sakit, izin, alpa atau cuti. Absensi adalah daftar administrasi ketidakhadiran pegawai. Dimana pegawai yang tidak hadir akan tercatat di daftar abensi kepegawaian dan kapan saja bisaa di cek oleh atasan perusahaan.

* 1. **Gaji**

Gaji adalah balas jasa atau pengharagaan atas prestasi kerja, yang harus dapat memenuhi kebutuhan hidup bersama keluarganya secara layak, sehingga ia dapat memusatkan perhatiannya dan kegiatannya untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.

“*Gaji adalah imbalan kepadapegawai yang diberi tugas-tugas administratif dan pimpinan yang jumlahnyabiasanya tetap secara bulanan atau tahunan*”.**[4,p.307]**

“*Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer*”.**[5,p.373]**

Dari definisi-definisi diatas penulis memberikan kesimpulan bahwa gaji dibayarkan sebagai balas jasa langsung kepada karyawan dengan jumlah yang tetap secara bulanan atau tahunan.

* 1. **Kenaikan Pangkat**

Pengertian pangkat adalah kedudukan yang menunjukan tingkat seseorang pegawai negeri sipil berdasarkan jabatannya dalam rangkaian susunan kepegawaian dan digunakan sebagai dasar penggajian. Sedangkan kenaikan pangkat adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian pegawai negeri sipil terhadap negara. Pangkat mempunyai peranan penting bagi pegawai, sebab dengan adanya pangkat maka pegawai akan lebih giat bekerja untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, dan juga diharapkan bertambahnya loyalitas atau kesetiaan pegawai terhadap instansi tempat pegawai tersebut mengabdikan diri.

* 1. **Masa Kenaikan Pangkat**

Kenaikan pangkat pegawai negeri sipil ditetapkan pada tanggal 1 April sampai dengan 1 Oktober setiap tahun kecuali jika ada ketentuan lain dalam peraturan pemerintah, masa kerja kenaikan pangkat pertama dihitung sejak pengangkatan sebagai pegawai negeri sipil. Jenis-jenis kenaikan pangkat Pegawai Negeri Sipil adalah sebagai berikut

1. Kenaikan Pangkat Regular

Yaitu kenaikan pangkat yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang memiliki syarat-syarat yang telah ditentukan tanpa memperhatikan jabatan yang dipangkulnya.

2. Kenaikan Pangkat Istimewa

Yaitu kenaikan pangkat yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang menunjukkan prestasi-prestasi kerja yang luar biasa baiknya atau menemukan penemuan baru yang berguna bagi Nusa dan bangsa.

* + 1. **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**
  1. **Objek Penelitian**

Objek merupakan apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian. Beberapa persoalan sekiranya perlu kita mengerti dan pahami agar bisa menentukan dan menyusun objek penelitian dalam metode penelitian kita ini dengan baik, pada penelitian kali ini penulis mengambil objek di Dinas Perhubungan Kabupaten Garut.

* 1. **Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data agar mencapai tujuan tertentu. Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. **[10,p.3]**

* + 1. **Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder, berikut penjelasannya:

1. **Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi dan wawancara.

1. Observasi
2. Wawancara
3. **Sumber Data Sekunder**

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari kepustakaan, internet, dan data-data dari lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

* + 1. **Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem**
       1. **Metode Pendekatan Sistem**

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek (*Object Oriented).* Pendekatan berorientasi objek merupakan cara melihat permasalahan lewat pengamatan dunia nyata dimana setiap objek adalah entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu. Pendekatan berorientasi objek terdiri dari analisis berorientasi objek*(OOA)* dan desain berorientasi objek*(OOD)*.

Analisis berorirentasi objek*(OOA)* dimulai dengan menyatakan suatu masalah, analisis membuat suatu model situasi dari dunia nyata, menggambarkan sifat yang penting. Sedangkan Desainberorientasi objek (*OOD)* merupakan tahap lanjutan setelah*(OOA),* dimana tujuan sistem diorganisasikan kedalam sub-sistem berdasarkan struktur analisis dan arsitektur yang dibutuhkan. **[11,p.4]**

* + - 1. **Metode Pengembangan Sistem**

Dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi penulis menggunakan sistem pengembangan prototype.Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai.**[12,p.416]**

Prototypingmerupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan metode prototyping ini pengembang dan pemakai dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Sering terjadi seorang pemakai hanya mendefinisikan secara umum apa yang dikehendakinya tanpa menyebutkan secara detail output apa saja yang dibutuhkan, pemrosesan dan data-data apa saja yang dibutuhkan. Sebaliknya disisi pengembang kurang memperhatikan efesiensi algoritma, kemampuan sistem operasi dan *interface* yang menghubungkan manusia dan komputer.

* + - 1. **Alat Bantu Analisis dan Perancangan**

*Unified Modelling Language* (UML) adalah keluarga notasi grafis yang didukung oleh meta-model tunggal, yang membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya sistem yang dibangun menggunakan pemograman berorientasi objek.**[13,p.1]**

UML menyediakan beberapa *notasi dan artifact standar* yang bisa digunakan sebagai alat komunikasi bagi para pelaku dalam proses analisis dan desain. Artifact didalam UML didefinisikan sebagai informasi dalam bentuk yang digunakan atau dihasilkan dalam proses pengembangan perangkat. Contohnya adalah source code yang dihasilkan oleh proses pemrograman.Adapun beberapa diagram sebagai berikut:

1. *Use case diagram*
2. *Activity diagram*
3. *Sequence diagram*
4. *Class Diagram*
5. *Component Diagram*
6. *Deployment Diagram*
   1. **Analisis Sistem Yang Berjalan**
      1. **Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan**
7. **Prosedur Absensi dan Penggajian Berjalan**
8. Pegawai mengisi daftar absensi di resepsionis.
9. Daftar absensi yang ada di resepsionis dikelola oleh bagian kepegawaian.
10. Bagian kepegawaian merekap data absensi (2 rangkap).
11. Data absensi yang sudah di rekap di berikan ke pimpinan.
12. Pimpinan menandatangani rekap absensi.
13. Rekap absensi yang sudah di tandatangani diterima kembali oleh bagian kepegawaian, rekap absensi rangkap ke 2 yang sudah di tanda tangani diberikan ke bagian keuangan sebagai acuan data penggajian.
14. Bagian keuangan mengolah dan menghitung data gaji pegawai berdasarkan absensi dan tunjangan pegawai. Data yang dihasilkan berupa data gaji seluruh pegawai.
15. Bagian keuangan membuat laporan penggajian yang akan diberikan kepada pimpinan.
16. **Prosedur Kenaikan Pangkat**
17. Pegawai menyerahkan berkas persyaratan yaitu *foto copy* SK. CPNS, SK. PNS, SK. Kenaikan pangkat terakhir, kartu pegawai, kenaikan gaji berkala terakhir, DP3, Daftar Riwayat Hidup, kenaikan pangkat yang sudah disiapkan.
18. Bagian kepegawaian mengecek berkas pegawai, tidak sesuai maka dikembalikan lagi kepada pegawai yang bersangkutan dan jika sesuai maka dilanjutkan ke proses selanjutnya.
19. Bagian kepegawaian melakukan legalisir dan menandatangani berkas pegawai.
20. Bagian kepegawaian membuat usulan BKD.
21. Usulan untuk BKD diberikan kepada Pimpinan untuk ditandatangani.
22. Berkas,Legalisir dan Usulan untuk BKD diberikan kepada Kepala Dinas untuk ditandatangani.
23. Berkas, Legalisir dan Usulan untuk BKD yang sudah ditanda tangani kembali diberikan kebagian kepegawaian untuk diberikan nomer dan stempel.
24. Berkas yang lengkap dibuat arsip untuk kepegawaian dan akan dilanjutkan ke BKD untuk mendapatkan SK. Kenaikan Pangkat.
    * 1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Perancangan Sistem**

Perancangan sistem merupakan kegiatan pengembangan prosedur yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem baru, kegiatan ini dilakukan apabila tahap dari analisis sistem telah selesai dilakukan.

**4.1.1 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan**

Gambaran umum tentang sistem yang diusulkan pada proses perancangan ini adalah suatu sistem yang merubah seluruh proses bisnis yang manual menjadi terkomputerisasi. Dalam perancangan sistem yang akan dibuat terdapat beberapa tahapan yang dilakukan agar dalam pembuatan sistem yang baru bisa lebih efektif. Proses yang dapat dikerjakan oleh pengembang meliputi:

1. Pengolahan data pegawai
2. Pengolahan data absensi
3. Pengolahan data gaji pegawai
4. Pengolahan data kenaikan pangkat

**4.1.2 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan**

Perancangan prosedur yang diusulkan merupakan tahap untuk memperbaiki atau meningkatkan efisiensi kerja.Tahap perancangan sistem yang digambarkan merupakan tahap perancangan untuk membangun suatu sistem dan mengkonfigurasikan komponen- komponen perangkat lunak dan perangkat keras sehingga menghasilkan sistem informasi yang baik. Tahapan perancangan prosedur ini akan dijelaskan dengan menggunakan pemodelan sistem informasi berorientasi objek dengan UML (*Unified Modelling Language*).

* + 1. **Prosedur Absensi dan Penggajian Yang Diusulkan**

Proses absensi yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai datang ke kantor dan melakukan absensi pada sistem dengan pengawasan kepegawaian.
2. Sistem memeriksa data pegawai dan menyimpan data absensi pegawai tersebut.

Proses penggajian yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Bagian keuangan meminta sistem melakukan perhitungan penggajian, dengan cara menginputkan nip pegawai.
2. Sistem memeriksa data inputan dari user dan melakukan proses kalkulasi penggajian.
3. Sistem menampilkan data penggajian pegawai hasil kalkulasi.

Proses pelaporan yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Kepegawaian/keuangan melakukan login ke sistem
2. Kepegawaian/keuangan meminta pelaporan dengan memasukkan jenis laporan yang diinginkan dan data periode laporan.

Proses Kenaikan Pangkat yang diusulkan adalah sebagai berikut :

1. Pegawai mendatangi kepegawaian untuk memberikan syarat kenaikan pangkat.
2. Kepegawaian melakukan login ke system.
3. Sistem secara terkomputerisasi akan menampilakan data pegawai yang naik pangkat.
   * 1. **Usecase Diagram yang diusulkan**



**Gambar 4.1** Use Case Diagram Yang Diusulkan

* + 1. **Definisi Aktor**

Aktor merupakan orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri. **[15,p.131]** Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada sistem informasi penggajian pegawai.

**Tabel 4.1** Definisi Aktor dan Deskripsi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aktor** | **Deskripsi** |
| 1. | Pegawai | Pihak yang berperan sebagai pegawai kantor dan berhak melakukan data absensi. |
| 2. | Kepegawaian | Pihak yang berhak mengelola data absensi pegawai dan pelaporan. |
| 3. | Keuangan | Pihak yang berhak mengelola data penggajian pegawai dan pelaporan. |
| 4 | Pimpinan | Pihak yang bertugas untuk mellihat dan memeriksa semua laporan. |

* + 1. **Definisi Use Case**

Use case merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antarunit atau aktor.Berikut adalah deskripsi pendefinisian use case pada sistem informasi penggajian pegawai. **[15,p.131]**

**Tabel 4.2** Definisi Use Case Dan Deskripsi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Use Case** | **Deskripsi** |
| 1. | Mengolah Absensi | Berfungsi untuk melakukan pengolahan absensi pegawai. |
| 2. | Mengolah Penggajian | Berfungsi untuk mengelola data penggajian. |
| 3. | Pelaporan | Berfungsi untuk melakukan berbagai macam pengolahan dan pencetakan laporan. |
| 4. | Kenaikan Pangkat | Berfungsi untuk melakukan pengolahan kenaikan pangkat pegawai. |

* + 1. **Kesimpulan dan Saran**

**5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan implementasi dan penjelasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, dapat diambil kesimpulan dari sistem informasi kepegawaian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini dapat menjadi efektif dalam menyusun laporan-laporan kepegawaian.

2. Saya berharap dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini dapat mempermudah dalam pengolahan data absensi.

3. Dengan adanya sistem informasi kepegawaian ini diharapkand dalam pengolahan data penggajian pegawai menjadi terintegrasi. Sehingga kegiatan pengolahan data kepegawaian lebih mudah dan mempercepat arus informasi yang dibutuhkan.

4. Dengan adanya sitem informasi diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pengolahan data kenaikan pangkat pegawai.

**5.2 Saran**

Adapun saran yang diberikan agar aplikasi yang telah dibangun dapat lebih baik, antara lain :

1. Diharapkan sistem absensi yang ada dapat menggunakan sidik jari.
2. Diharapkan kedepannya perlu adanya dukungan dari pihak perusahaan untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya bidang IT untuk memperoleh hasil yang maksimal terhadap pemanfaatan program sistem informasi kepegawaian ini, dan juga diharapkan untuk selalu melakukan perawatan terhadap sistem yang diusulkan serta memperbaharui informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pegawai.
3. Diharapkan bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan program hasil penelitian penulis, dapat melakukan penyempurnaan terhadap sistem, seperti halnya peningkatan security / keamanan terhadap sistem dan menambah serta melengkapi fitur-fitur lainnya yang mendukung kegiatan operasional kepegawaian.
4. Sistem yang akan dikembangkan dapat ditambahkan dengan penginputan dan pemrosesan data pegawai non PNS.
5. Sistem yang akan dikembangkan dapat ditambahkan proses pensiun pegawai, proses mutasi pegawai sebagaimana fungsi kepegawaian pada umumnya.

**Daftar Pustaka**

[1] Jogiyanto HM. *Analisis dan Desain Sistem Informasi.*Andi Offset. Yogyakarta. 2005.

[2]Soedaryono. Tata Laksana Kantor. Depdikbud. Jakarta. 2000.

[3]Stephen P. Robbins, Perilaku Organisasi. Alih Bahasa : Benyamin Molan, 10th, Kelompok Gramedia, Jakarta. 2006.

[4] Soemarso S.R. *Akuntansi Suatu Pengantar*, 5th, Salemba Empat. Jakarta. 2005.

[5] Mulyadi..*Sistem Akuntansi*. Salemba Empat. Yogyakarta. 2001.

[6]Rosa a.s dan M.Salahuddin.. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Modula. Bandung. 2011.

[7] Th. Ari Prabawati.*ShourtCourse Pengembangan Aplikasi Database Berbasis JavaDB dengan Netbeans*.Andi.Yogyakarta. 2010.

[8] Sugiri, Haris Saputro. *Pengelolaan Database MySQL dengan PhpMyAdmin*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2008.

[9] Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Garut. 2015.

[10]Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2009.

[11] Adi Nugroho. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*.Informatika. Bandung. 2005.

[12] Abdul Kadir. *Pengenalan Sistem Informasi.* 2003.

[13] Martin Fowler. *UML Distelled. 2005*

[14] Janner Simarmata. *Rekayasa Perangkat Lunak*. Andi Offset. Yogyakarta.2010.

[15] Rosa A.S dan M.Shalahuddin dalam bukunya yang berjudul *“Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)”* 2011